



The Ability to produce fantasy story texts for class VIIB students of SMP Negeri 1 Sakra

Kemampuan Memproduksi Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 1 Sakra

Elya Kartika Rinjani¹; Siti Rohana Hariana Intiana²; Burhanuddin³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mataram, Indonesia, email: elyakartikarinjani@gmail.com

² Universitas Mataram, Indonesia, email: rohana.hariana@unram.ac.id

³ Universitas Mataram, Indonesia, email: burhanuddin.fkip@unram.ac.id

Received: 5 Maret

Accepted: 14 Maret 2022

Published: 17 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v4i1.2719>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam memproduksi teks fantasi yaitu (1) Mendeskripsikan kemampuan memproduksi teks fantasi berdasarkan struktur (2) mendeskripsikan kemampuan memproduksi teks fantasi berdasarkan kaidah kebahasaan siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan kemampuan memproduksi teks fantasi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra memperoleh nilai rata-rata 62,7 berdasarkan struktur dan berdasarkan kaidah kebahasaan siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra memperoleh nilai rata-rata 62,5. Kemudian, hasil memproduksi teks fantasi berdasarkan keseluruhan jumlah siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu (A) yaitu 4 siswa dengan 1 siswa memperoleh nilai 100 dan 3 siswa memperoleh nilai 87,5. Jumlah siswa yang memperoleh kategori mampu (B) yaitu 5 siswa dengan nilai perolehan 75. Jumlah siswa yang memperoleh kategori cukup mampu (C) yaitu 3 siswa dengan nilai perolehan 62,5. Jumlah siswa yang memperoleh dengan kategori kurang mampu (D) yaitu 2 siswa dengan nilai perolehan 50. Dan jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang sekali (E) yaitu 7 siswa dengan 3 siswa memperoleh nilai 37,5 dan 4 siswa memperoleh nilai 25. Adapun nilai total keseluruhan siswa berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra adalah 1.237,5 dengan nilai rata-rata 58,9.

Kata-kata kunci: *kemampuan, menulis, memproduksi, teks, teks fantasi*

Abstract

This study aims to determine and describe students' writing skills, especially in producing fantasy texts, namely (1) Describe the ability to produce fantasy texts based on structure (2) describe the ability to produce texts based on linguistic principles of class VII B students of SMP Negeri 1 Sakra. This research is included in descriptive qualitative research, namely describing the ability to produce fantasy texts for class VII B students of SMP Negeri 1 Sakra. The results of this study indicate that grade VII B

students of SMP Negeri 1 Sakra get an average score of 62.7 based on the structure and based on linguistic rules, grade VII B students of SMP Negeri 1 Sakra get an average score of 62.5. Then, the results of the production of fantasy texts are based on the total number of students who get the very capable category (A), namely 4 students with 1 student getting a score of 100 and 3 students getting a score of 87.5. The number of students who obtained the capable category (B) was 5 students with an acquisition value of 75. The number of students who obtained the capable income (C) was 3 students with an acquisition value of 62.5. The number of students who obtained the poor category (D) was 2 students with a score of 50. And the number of students who obtained the very poor category (E) was 7 students with 3 students getting a score of 37.5 and 4 students getting a score of 25. The score the overall total based on the structure and linguistic rules of class VII B SMP Negeri 1 Sakra is 1,237.5 with an average score of 58.9.

Keywords: *ability, writing, producing, text, fantasy text*

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang memerlukan keterampilan khusus adalah keterampilan menulis. Karena, pada mata pelajaran bahasa indonesia Kurikulum 2013 semua materinya menggunakan berbasis teks. Jenis teks yang dipelajari pada siswa tingkat SMP/MTS kelas VII B memiliki berbagai macam jenis, yaitu (1) teks deskripsi, (2) teks narasi (fantasi), (3) prosedur (4) teks laporan hasil observasi (5) teks puisi rakyat, (6) teks cerita rakyat, (7) teks surat, dan (8) literasi . Pada hal ini teks cerita fantasi yang akan menjadi objek penelitian terdapat pada Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa indonesia materi cerita fantasi kelas VII B semester satu atau ganjil pada Kemampuan Dasar (KD) 4.4 Siswa diharapkan mampu menyajikan atau memproduksi gagasan kreatif cerita fantasi secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan tulisan, kelengkapan struktur, penggunaan bahasa dan hendaknya memperhatikan pilihan kata.

Menurut Mahsun, (2014:3) dari sudut pandang teori semiotika sosial, teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial. Suatu proses sosial memiliki ranah-ranah pemunculan tergantung tujuan sosial apa yang hendak dicapai melalui proses tersebut. Melalui proses itulah yang dimaksud konteks situasi. Sementara itu, proses sosial akan dapat berlangsung jika ada sarana komunikasi yang disebut bahasa.

Menulis cerita fantasi penting guna meningkatkan kretivitas, melatih otak, dan melatih daya khayal siswa, yang bertujuan sehingga siswa mampu mengekspresikan apa yang ada di pikiran mereka dalam bentuk tulisan (Azizin nisa' dkk, 2020:880). Sebab, banyak anak yang tidak bisa atau belum bisa mengekspresikan pemikiran mereka. Namun, melalui pembelajaran teks cerita fantasi siswa dapat mengekspresikan diri mereka dengan memproduksi atau menuliskan cerita yang ada dalam khayalan mereka. Mereka bisa menciptakan dunia yang mereka inginkan dan apa yang mereka inginkan tapi itu suatu yang tidak mungkin di dunia nyata dan dari menulis teks cerita fantasi mereka mampu mengujudkannya. Menurut Nurgiantoro (2010:295) cerita fantasi (fantastic stories) dapat dipahami sebagai cerita yang menampilkan tokoh, alur atau tema yang derajat kebenarannya diragukan, baik menyangkut (hampir) seluruh maupun hanya sebagian cerita. Pembelajaran memproduksi cerita fantasi berguna untuk mengembangkan kreatifitas siswa. Oleh karena itu, guru SMP Negeri 1 Sakra

mendukung mata pelajaran ini agar siswa bisa menyerap materi dengan baik sehingga siswa dapat menuangkan segala ide atau gagasan ke dalam tulisan.

Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang didalamnya memiliki situasi dan konteks. Menurut Intiana (2016:176) Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan. Dengan kemampuan mengungkapkan kemampuan dan gagasan, dapat membantu dan mempermudah kita dalam memproduksi teks.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah *pertama*, penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stand) Siswa Kelas VII A Mts Nurul Jannah NW Ampenan” oleh Rosidi, (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita fantasi menggunakan metode kooperatif tipe STAD siswa kelas VII A MTs Nurul Jannah NW Ampenan. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan sama-sama mengkaji teks fantasi, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan siswa sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada kemampuan guru dan kemampuan siswa.

Kedua, penelitian dengan judul “Kemampuan Memproduksi Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII B SMPN 14 Mataram” oleh Naningsih (2019). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kemampuan penggunaan struktur teks fantasi (2) mendeskripsikan kemampuan memproduksi teks fantasi berdasarkan kaidah kebahasaan. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, persamaannya adalah penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji teks fantasi dan objek penelitiannya adalah kelas VII, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan penelitian terdahulu menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Mengonstruksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTS Negeri Lombok Timur” oleh Atmanegara (2021). Penelitian ini bertujuan (1) dapat mengetahui kemampuan mengonstruksi teks prosedur dari aspek struktur, (2) dapat mengetahui kemampuan mengonstruksi teks prosedur dari aspek ciri kebahasaan, (3) dapat mengetahui kemampuan mengonstruksi teks prosedur dari aspek isi, dan (4) dapat mengetahui kemampuan mengonstruksi teks prosedur dari aspek kaidah penulisan. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian sama-sama menggunakan kelas VII, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan dua metode yaitu metode analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dan pada penelitian terdahulu mengkaji teks prosedur sedangkan penelitian ini mengkaji teks fantasi.

Keempat, penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi” oleh Nurrahmah, dkk (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa SMP Negeri di Jakarta Pusat. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, persamaannya yaitu sama-sama menganalisis teks fantasi,

sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode analisis regresi linier.

Kelima, penelitian yang berjudul “Penyuluhan Kemampuan Piranti Kebahasaan Guru SMP/Mts dalam Pembelajaran Berbasis Teks” oleh Sukri, Burhanuddin, Aswandikari, Nasaruddin (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi ketidakmampuan guru SMP/MTs dalam pembelajaran berbasis teks” penelitian ini bertujuan untuk mengatasi ketidakmampuan guru SMP/MTs di kota Mataram dalam penggunaan piranti kebahasaan dan tujuan sosial teks anekdot dan teks eksposisi. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang teks, sedangkan perbedaannya terdapat pada teks, penelitian terdahulu menggunakan teks anekdot dan teks eksposisi sedangkan pada penelitian ini menggunakan teks fantasi.

REVIEW TEORI

Memproduksi atau menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa yang paling akhir dikuasai pembelajaran bahasa setelah kompetensi mendengar, berbicara dan membaca. Dalam (2014:3) yang mengatakan bahwa menulis merupakan kegiatan berkomunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Pengertian membaca juga dikemukakan oleh Somadayo (2011:4-5) membaca adalah suatu kegiatan interaksi untuk mendapatkan dan memahami makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Menurut Mahsun (2014:1) dalam bukunya yang berjudul “pembelajaran Indonesia berbasis teks” mendefinisikan teks sebagai satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan baik secara tulisan maupun lisan dengan struktur berfikir yang lengkap. Dan menurut Intiana (2018:148) teks adalah satuan makna, pikiran, dan gagasan.

Menurut Kurniman dan Jismulatif (2010:44-45) merupakan karangan yang menjelaskan terjadinya peristiwa namun, bukan dalam bentuk cerita yang sebenarnya terjadi melainkan peristiwa buatan pengarang. Walau begitu, dalam cerita fantasi memiliki hubungan khayalan dan realita. Dengan demikian, cerita fantasi adalah sebuah cerita yang berisikan peristiwa fiktif berdasarkan imajinasi pengarang. Landasan teori merupakan landasan berpikir untuk menemukan permasalahan, acuan, dan jawabannya. Menurut Khoirunnisa dkk (2020:511) strukturnya ada tiga, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. *Orientasi* merupakan gambaran dari sebuah cerita yang biasanya berisi tentang peristiwa, latar waktu, latar ruang, latar suasana, dan pengenalan tokoh yang dalam cerita yang akan dibaca. *Komplikasi*, merupakan bagian dari teks cerita fantasi yang berisi sebuah peristiwa atau masalah yang dihadapi oleh tokoh utama. Adanya konflik penting untuk membangun sebuah cerita. *Resolusi*, penyelesain terhadap konflik yang terjadi. Penyelesain penting dalam sebuah cerita untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang terjadi sehingga pembaca dapat menyimpulkan pesan yang ingin disampaikan penulis dalam cerita.

Menurut Marie, dkk (2020:79-81) kaidah kebahasaan teks fantasi ada enam diantaranya. *Penggunaan Kata Keterangan Tempat dan Waktu*, Kata keterangan tempat, biasanya menggunakan kata depan “di” sementara itu, untuk menunjukkan keterangan waktu biasanya menggunakan kata depan “pada” atau kata yang menunjukkan informasi tentang waktu. *Penggunaan Konjungsi Kronologis*, Konjungsi kronologis merupakan konjungsi yang menunjukkan urutan kejadian. Konjungsi kronologis antara lain, lalu, kemudian, akhirnya, setelah itu, dan seterusnya. *Penggunaan Kata Ganti*, Kata ganti merupakan kata yang

digunakan untuk menggantikan orang, benda, atau sesuatu yang anggap benda. Penggunaan Kalimat Langsung dan Tidak Langsung, Kalimat langsung adalah kalimat yang diucapkan langsung kepada pendengar pertama sedangkan kalimat tidak langsung merupakan bentuk laporan pendengar utama kepada yang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menciptakan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka-angka yang objektif, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data serta tampilan dan hasil (Arikunto, 2006). Data dari penelitian ini berupa hasil karangan siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan tahun ajaran 2022/2023 dengan siswa berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode tes dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan yaitu mendeskripsikan kemampuan memproduksi teks fantasi yang diamati melalui dua aspek yaitu struktur dan kaidah kebahasaan. Metode memuat informasi mengenai macam atau sifat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan metode penganalisisan data. Penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dideskripsikan sesuai dengan teknik dan prosedur seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Data yang diperoleh dan dideskripsikan adalah hasil siswa memproduksi teks fantasi. Hasil siswa memproduksi teks naratif dilihat dari dua aspek yaitu, struktur dan kaidah kebahasaan. Berikut ini tabel hasil kemampuan memproduksi teks fantasi berdasarkan struktur siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Memproduksi Teks Fantasi Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra dari Aspek Struktur

No	Nomor Sampel	Aspek yang Dinilai												SP	NP	Kriteria
		Orientasi				Komplikasi				Resolusi						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	001	√				√				√				9	75	M
2	002			√				√				√		6	50	KM
3	003			√				√				√		6	50	KM
4	004	√						√				√		10	83,3	SM
5	005	√						√				√		10	83,3	SM
6	006	√						√				√		8	66,7	M
7	007			√				√				√		7	58,3	CM
8	008				√				√			√		4	41,7	KM
9	009			√				√				√		6	50	KM
10	010				√			√				√		6	50	KM
11	011				√				√			√		6	50	KM
12	012	√						√				√		8	66,7	M
13	013			√				√				√		4	41,7	KM
14	014	√						√				√		8	66,7	M

15	015	√			√	8	66,7	M
16	016	√		√	√	8	66,7	M
17	017		√	√	√	6	50	KM
18	018	√		√	√	10	83,3	SM
19	019	√	√		√	10	83,3	SM
20	020		√	√	√	5	41,7	KM
21	021	√		√	√	6	50	KM
Total Nilai = 1316,7								
Nilai Rata-rata = 62,7								
Skor Tertinggi = 83,3								
Skor Terendah = 41,7								

Berdasarkan tabel 1 di atas data yang diperoleh sebagian siswa cukup mampu memproduksi teks fantasi berdasarkan struktur dari segi orientasi, komplikasi dan resolusi. Perolehan nilai paling tinggi yaitu 83,3 yaitu 4 siswa, perolehan nilai 75 yaitu 1 siswa, 5 siswa memperoleh nilai 66,7, siswa yang memperoleh nilai 58,3 yaitu 1 siswa, 7 siswa yang memperoleh nilai 50, dan 3 siswa yang memperoleh nilai 41,7. Berdasarkan tabel di atas, kemampuan memproduksi teks fantasi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra bisa dikatakan cukup mampu berdasarkan struktur.

Hasil kemampuan memproduksi teks fantasi berdasarkan kaidah kebahasaan dari segi penggunaan keterangan tempat dan waktu, penggunaan konjungsi kronologis, penggunaan kata ganti, dan penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Memproduksi Teks Fantasi Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra berdasarkan Kaidah Kebahasaan

No	Nomor Sampel	Aspek yang Dinilai																SP	NP	Kriteria
		Ket. Tempat dan Waktu				Konjungsi Kronologis				Kata Ganti				Kalimat Langsung dan Tidak Langsung						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	001		√				√				√					√	10	62,5	CM	
2	002			√				√		√					√		10	62,5	CM	
3	003	√					√			√					√		12	75	M	
4	004	√					√			√					√		13	81,2	SM	
5	005		√				√								2	√	9	56,2	CM	
6	006			√				√		√					√		10	62,5	CM	
7	007		√				√			√					√		9	56,2	CM	
8	008			√				√		√					√		8	50	KM	
9	009		√				√			√					√		9	56,2	CM	
10	010			√				√		√					√		6	37,5	KS	
11	011			√				√		√					√		8	50	KM	
12	012			√				√		√				√			12	75	M	
13	013				√				√					√			4	25	KS	
14	014	√					√	√		√					√		11	68,7	M	
15	015		√					√		√					√		11	68,7	M	
16	016		√				√							√			14	87,5	SM	
17	017		√				√							√		√	9	56,2	CM	

18	018	√	√	√	√	12	75	M
19	019	√	√	√	√	12	75	M
20	020	√	√	√	√	11	68,7	M
21	021	√	√	√	√	10	62,5	CM
Total = 1.312,1								
Nilai Rata-rata = 62,5								
Nilai Tertinggi = 87,5								
Nilai Terendah = 37,5								

Berdasarkan tabel 2 di atas data yang diperoleh dari karangan memproduksi teks fantasi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra sebanyak 21 siswa berdasarkan kaidah kaidah kebahasaan dari segi penggunaan keterangan tempat dan waktu, penggunaan konjungsi kronologis, penggunaan kata ganti, dan penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung, dari skor perolehan yang tertinggi hingga skor terendah masih kurang mampu. Pemerolehan nilai 87,5 yaitu sebanyak 1 siswa, pemerolehan nilai 81,2 yaitu sebanyak 1 siswa, pemerolehan nilai 75 yaitu sebanyak 4 siswa, pemerolehan nilai 68,7 yaitu sebanyak 3 siswa, pemerolehan nilai 62,5 yaitu sebanyak 4 siswa, nilai perolehan 56,2 yaitu sebanyak 4 siswa, nilai perolehan 50 yaitu sebanyak 2 siswa, nilai perolehan 37,5 yaitu 1 siswa dan terakhir, nilai perolehan 25 yaitu sebanyak 1 siswa.

Berikut disajikan hasil kemampuan siswa berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Totalitas Memproduksi Teks Fantasi Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 1 Sakra

No	Nomor sampel	Aspek yang dinilai								SP	NP	Kriteria
		Struktur				Kaidah kebahasaan						
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	001	√				√				6	75	M
2	002			√		√				5	62,5	CM
3	003			√		√				5	62,5	CM
4	004	√				√				8	100	SM
5	005	√						√		6	75	M
6	006		√					√		5	62,5	CM
7	007			√				√		4	50	KM
8	008				√				√	2	25	KS
9	009				√				√	3	37,5	KS
10	010				√				√	2	25	KS
11	011				√				√	2	25	KS
12	012		√					√		6	75	M
13	013				√				√	2	25	KS
14	014		√					√		6	75	M
15	015		√					√		6	75	M
16	016		√			√				7	87,5	SM
17	017				√				√	3	37,5	KS
18	018	√						√		7	87,5	SM
19	019	√						√		7	87,5	SM
20	020				√			√		4	50	KM

21	021	√	√	3	37,5	KS
Total = 1.237,5						
Nilai rata-rata = 58,9						
Nilai Tertinggi = 100						
Nilai Terendah = 25						

Pada tabel 3 di atas menyajikan hasil kemampuan memproduksi teks fantasi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Mulai dari skor perolehan tertinggi yaitu 100 yang diperoleh 1 siswa, nilai 87,5 yang diperoleh 3 siswa, nilai 75 yang diperoleh 5 siswa, nilai 62,5 yang diperoleh 3 siswa, nilai 50 yang diperoleh 2 siswa, nilai 37, 5 yang diperoleh 3 siswa, dan nilai yang terendah yaitu 25 yang diperoleh oleh 4 siswa.

Berdasarkan hasil kemampuan memproduksi totalitas teks fantasi yaitu berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra dalam kategori Cukup Mampu dengan nilai rata-rata totalitas 59,9. Dengan nilai rata-rata berdasarkan struktur yaitu 62,7 kategori cukup mampu dan nilai rata-rata berdasarkan kaidah kebahasaan yaitu 62,5 kategori cukup mampu. Berdasarkan hasil deskripsi di atas siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra cukup mampu dalam memproduksi teks fantasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian memproduksi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra berdasarkan teks fantasi sebagai berikut. Kemampuan memproduksi teks fantasi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra berdasarkan struktur dalam kategori cukup mampu dengan nilai rata-rata 62,7. Dari data yang diperoleh sebagian siswa cukup mampu memproduksi teks fantasi berdasarkan struktur dari segi orientasi, komplikasi dan resolusi. Perolehan nilai paling tinggi yaitu 83,3 yaitu 4 siswa, perolehan nilai 75 yaitu 1 siswa, 5 siswa memperoleh nilai 66,7, siswa yang memperoleh nilai 58,3 yaitu 1 siswa, 7 siswa yang memperoleh nilai 50, dan 3 siswa yang memperoleh nilai 41,7. Kemampuan memproduksi teks fantasi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra berdasarkan kaidah kebahasaan dalam kategori cukup mampu dengan nilai rata-rata 62,5. Pemerolehan nilai 87,5 yaitu sebanyak 1 siswa, pemerolehan nilai 81,2 yaitu sebanyak 1 siswa, pemerolehan nilai 75 yaitu sebanyak 4 siswa, pemerolehan nilai 68,7 yaitu sebanyak 3 siswa, pemerolehan nilai 62,5 yaitu sebanyak 4 siswa, nilai perolehan 56,2 yaitu sebanyak 4 siswa, nilai perolehan 50 yaitu sebanyak 2 siswa, nilai perolehan 37, 5 yaitu 1 siswa dan terakhir, nilai perolehan 25 yaitu sebanyak 1 siswa. Berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan, kemampuan memproduksi teks fantasi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra dalam kategori cukup mampu dengan nilai rata-rata 59,9. Mulai dari skor perolehan tertinggi yaitu 100 yang diperoleh 1 siswa, nilai 87,5 yang diperoleh 3 siswa, nilai 75 yang diperoleh 5 siswa, nilai 62,5 yang diperoleh 3 siswa, nilai 50 yang diperoleh 2 siswa, nilai 37, 5 yang diperoleh 3 siswa, dan nilai yang terendah yaitu 25 yang diperoleh oleh 4 siswa. Berdasarkan hasil analisis kemampuan memproduksi teks fantasi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sakra masih kurang berdasarkan struktur maupun kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, disarankan agar para guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar memberikan latihan-latihan mengenai teks fantasi yang ditekankan pada bagian struktur dan kaidah kebahasaan. Selain itu, disarankan kepada siswa agar lebih sering membaca, karena dari membaca siswa bisa mengembangkan ide dan wawasan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmanegara. 2021. Analisis Kemampuan Mengonstruksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTS Negeri Lombok Timur. Mataram:Fkip Unram.
- Azizin, Nisa. 2020. "Pengembangan model bermain fantasi dalam pembelajaran menulis Fiksi Ilmiah siswa kelas XI SMA / Al Kayyizu Azizin Nisa". Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dalman. 2014. *Keterampilan membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Intiana, S.R.H.. 2018. "Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia". Mataram: FKIP Unram
- Khoirunnisa, Elis dkk. 2020. *Super Complete SMP/MTs 7,8,9*. Depok: Sahabat Pelajar Cerdas.
- Kurniaman, dkk. 2012. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1: 43-47.
- Mahsun. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Edisi Kedua*. Depok: Rajawali Pers.
- Marie,dkk. 2020. *Teks Cerita Fantasi*. Medan: Guepedia.
- Naningsih. 2019. "Kemampuan Memproduksi Teks Cerita Fantasi Kelas VII B 14 Mataram". Mataram: FKIP Unram.
- Nurrahmah, dkk. 2021. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 4-2.
- Somadayo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosidi. 2018. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stand) Siswa Kelas VII A MTs Nurul Jannah NW Ampenan". Mataram: FKIP Unram.
- Sukri, dkk. 2022. Penyuluhan Kemampuan Piranti Kebahasaan Guru SMP/Mts dalam Pembelajaran Berbasis Teks. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*,5 (1).